

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

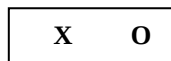
3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini akan menganalisa keefektifan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Kemudian mendeskripsikan hasil data dari aktivitas siswa, ketuntasan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

Desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola desain *one-shot case study*

(Sugiyono, 2014:74)

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan pada sebuah kelas yaitu pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

O : Hasil observasi selama dan sesudah perlakuan, yaitu mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya pada kelas VIII-A yaitu di Jalan Sutorejo 98-100 dan waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap tahun ajaran 2015/2016 yang berlangsung pada bulan april seperti tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan Ke															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																
	a. Observasi ke sekolah																
	b. Penyusunan Perangkat																
	c. Penyusunan Instrumen																
	UTS Semester Genap																
2.	Pelaksanaan																
	a. Pertemuan 1																
	b. Pertemuan 2																
	c. Pertemuan 3																
	d. Pertemuan 4																
	e. Pertemuan 5																
3.	Analisi Data																

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya di tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 3 kelas, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, dan VIII-C. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan pertimbangan guru matematika dan karakteristik kelas (*purposive sampling*), sehingga terpilih sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A dengan jumlah siswa 23 orang, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 7 siswa perempuan. Sedangkan kelas VIII-E yang berjumlah 30 siswa di SMP

Negeri 45 Surabaya sebagai untuk kelas uji instrumen tes hasil belajar untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran yang terdiri dari aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan hasil belajar dan respon siswa.

Agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan dalam suatu definisi operasional. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
2. Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 10 Surabaya selama proses pembelajaran matematika yang diajar melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
3. Ketuntasan hasil belajar dalam penelitian ini didapatkan dari tes hasil belajar yang dilakukan setelah pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
4. Respon siswa adalah ukuran kesukaan, minat, ketertarikan, atau pendapat siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya terhadap pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

3.5 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta kelengkapan-kelengkapan yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. RPP yang digunakan dan dibuat oleh peneliti sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika. RPP ini dibuat untuk persiapan mengajar setiap pertemuan.

2. Ringkasan materi

Ringkasan materi ini berisi materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sudah disusun rapi, teks singkat, bagan atau diagram menarik. Ringkasan materi dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika terlebih dahulu.

3. Lembar Kerja Siswa

LKS ini berisi lembar kegiatan yang harus dilakukan siswa. LKS ini disusun dengan memberikan langkah-langkah untuk didiskusikan dengan kelompok. LKS beserta kunci jawabannya dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika terlebih dahulu.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengelolaan dan analisis data. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan observasi kesekolah yang dijadikan tempat penelitian.
2. Menentukan sampel penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*, angket respon siswa, dan soal tes hasil belajar untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya. Sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran seluruh instrumen penelitian dikonsultasikan terlebih dahulu pada dosen pembimbing dan guru mitra.

4. Menyiapkan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran tersebut dibuat oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.

5. Membuat kesepakatan dengan Guru mitra

Kesepakatan dengan guru mitra, diantaranya :

- a. Materi yang akan diteliti
- b. Waktu penelitian
- c. Pembelajaran akan menggunakan pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
- d. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam penelitian.
- e. Menentukan pengamat yang terdiri dari 1 orang yang merupakan peneliti yang bertindak sebagai pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan 3 orang yang bertindak sebagai pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f. Melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen.
- g. Analisis uji coba instrumen.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*, proses penelitiannya dilakukan selama 5 kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, validator dan guru mitra. Selama proses pembelajaran berlangsung dalam pertemuan ke-1, ke-3 dan ke-4 dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam penelitian ini diperlukan 1 orang pengamat yang merupakan peneliti dan tiga pengamat yang telah diberi pengetahuan tentang bagaimana tata cara penilaian sebelumnya. Pada pertemuan ke-2 dan ke-5 siswa diberi soal tes hasil belajar siswa untuk mendapatkan data ketuntasan hasil belajar siswa dan pada pertemuan ke-5 diberikan lembar angket respon siswa untuk mendapatkan data respon siswa.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif. Data deskriptif berupa gambaran situasi pada saat pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelompokkan menurut kategori aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang terdapat pada lembar observasi. Data hasil belajar adalah skor yang dicapai setelah tes dilaksanakan dan dikelompokkan untuk mengetahui jumlah siswa yang tuntas secara individual dan ketercapaian ketuntasan klasikal. Sebelum diujikan ke kelas VIII-A data di uji validitas, reliabilitas dan homogenitas dulu ke kelas VIII-E. Data respon siswa adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*. Data tersebut dianalisis dengan mencari presentase untuk mengetahui positif atau tidaknya respon tersebut, presentase diperoleh dengan membagi jumlah siswa yang suka indikator ke-i dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikalikan seratus persen.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada empat jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
2. Data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
3. Data ketuntasan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
4. Data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2007:30). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh 3 orang pengamat dan teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

b. Teknik Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan angket, seseorang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain (Arikunto, 2007:28). Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

c. Teknik Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi dan bersifat resmi. Tes berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran (Arikunto, 2007:33). Dalam penelitian ini, teknis tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi setelah diberi pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*. Tes diberikan pada akhir pembelajaran.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* digunakan dalam penelitian ini dengan aktivitas yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti. Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditentukan.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran matematika selama proses pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*. Pengamatan dilakukan pada pembelajaran pertemuan 1,3 dan 4.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas VIII-A yang merupakan sampel penelitian. Pengamatan dilakukan pada pembelajaran pertemuan 1,3 dan 4. Data aktivitas siswa dilakukan oleh satu orang pengamat.

3. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar untuk mendapatkan data tentang ketuntasan hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Peneliti membuat sendiri soal latihan sesuai dengan materi yang telah diberikan. Soal latihan untuk tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran matematika yang ingin dicapai. Sebelum soal tes hasil belajar diberikan kepada siswa kelas VIII-A perlu diketahui derajat validitas dan reliabilitas dari soal tes tersebut. Penskoran hasil tes belajar menggunakan nilai yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

4. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa disusun peneliti untuk memperoleh data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah menganalisis data hasil pengamatan dengan cara mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian deskriptif, statistika yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik presentase, perhitungan rata-rata, dan lain-lain.

Data yang dianalisis secara deskriptif dalam penelitian ini adalah data pengembangan tes, ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

3.8.1 Analisis Pengembangan Tes

Beberapa tahap yang dilakukan dalam mengukur soal tes secara kompleks adalah sebagai berikut :

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesamaan dua varians kelas VIII-A di SMP Muhammdiyah 10 Surabaya homogen dengan kelas VIII-E di SMPN 45 Surabaya. Sebelum nantinya tes

hasil belajar diujikan ke sampel penelitian. Uji homogenitas ini dilihat dari nilai UTS Semester Genap. Uji homogenitas tidak dilakukan pada sekolahan yang sama, melainkan pada sekolahan lain karena sekolah yang akan diteliti belum menerima materi yang akan diujikan. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program SPSS 17. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan varians, berarti kedua kelas homogen

H_1 : ada perbedaan varians, berarti kedua kelas tidak homogen

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$

H_1 diterima jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$

dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-1

Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:249})$$

dengan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Rumus varian yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:94})$$

dengan :

x_i : Skor individu

n : jumlah siswa

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru matematika disekolah. Uji coba

instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk mengetahui tingkat koefisien validitas secara empiris data akan dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2007: 72)

dengan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyak peserta test

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

Interpretasi Koefisien korelasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien korelasi

Nilai	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Analisis realibilitas instrumen soal tes hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan rumus Alpha. Rumusnya adalah : (Arikunto, 2007:109)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dengan :

r_{11} : koefisien realibilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2 : total varians

Interpretasi reliabilitas soal antara lain :

Tabel 3.3 Interpretasi reliabilitas soal

Nilai	Interpretasi
$0,00 < r \leq 0,20$	Realibilitas Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Realibilitas Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Realibilitas Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Realibilitas Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Realibilitas Sangat Tinggi

Jika koefisien uji *alpha cronbach* signifikan, maka soal tes siap digunakan untuk penelitian dan jika koefisien uji *alpha cronbach* tidak signifikan, maka soal tes perlu dibenahi. Untuk mempermudah perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen butir soal, peneliti menggunakan program SPSS 17.

3.8.2 Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* dicari rata-ratanya setiap aspek dari dua pertemuan yaitu pertemuan 1, 3 dan 4. Pembelajaran matematika dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik. Adapun kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Nilai	Kriteria
$0,0 \leq KG < 0,8$	Tidak baik
$0,8 \leq KG < 1,6$	Kurang baik
$1,6 \leq KG < 2,4$	Cukup baik
$2,4 \leq KG < 3,2$	Baik
$3,2 \leq KG < 4,0$	Sangat baik

Skor dari tiap aspek yang diamati selama beberapa kali pertemuan dirata-rata dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{banyaknya pertemuan}} \quad (\text{Ariani, 2015:53})$$

3.8.3 Analisis Data Aktivitas Siswa

Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa yaitu dengan melihat jumlah skor atau nilai mereka. Pembelajaran matematika Pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* dikatakan efektif apabila tujuh dari delapan indikator aktivitas siswa telah mencapai waktu ideal dari kategori aktivitas siswa yang sudah ditetapkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan toleransi 5 menit. Alokasi waktu untuk satu kali pertemuan 80 menit. Adapun criteria aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria aktivitas siswa untuk setiap kategori pada lembar observasi aktivitas siswa

No.	Kategori aktivitas siswa yang diamati	Waktu Ideal (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)
1	Mendengarkan penjelasan guru	15	$10 \leq x \leq 20$
2	Tanya jawab antar siswa dan guru	15	$10 \leq x \leq 20$
3	Memahami materi dan LKS	5	$0 \leq x \leq 10$
4	Berdiskusi dengan kelompok (mengerjakan LKS)	15	$15 \leq x \leq 25$
5	Mempresentasikan hasil kelompok	12	$7 \leq x \leq 17$
6	Mengajukan tanggapan atau pertanyaan saat presentasi kelompok	3	$0 \leq x \leq 8$
7	Berlatih soal	15	$10 \leq x \leq 20$
8	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	0	$0 \leq x \leq 5$

3.8.4 Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tentang ketuntasan hasil belajar siswa yaitu dengan melihat hasil (skor) pengetahuan tes mereka. Berdasarkan kurikulum ktsp yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya, siswa dikatakan tuntas secara individual bila nilai kompetensi pengetahuannya mendapatkan nilai $SKM \geq 75$ atau dengan predikat baik. Dan ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat $\geq 70\%$ telah tuntas pada kelas tersebut.

Tabel 3.6 Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan

No.	Nilai	Predikat
1	0-45	D-
2	46-50	D+
3	51-55	C-
4	56-60	C
5	61-65	C+
6	66-70	B-
7	71-75	B
8	76-80	B+
9	81-85	A-
10	86-100	A+

Ketuntasan hasil belajar individual tercapai apabila :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100 \quad (\text{Ariani, 2015:52})$$

Presentase ketercapaian hasil belajar klasikal tercapai apabila:

$$\text{Presentase ketercapaian} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{skor maksimum banyak siswa seluruhnya}} \times 100\% \quad (\text{Ariani, 2015:52})$$

3.8.5 Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa dianalisis dengan menggunakan persentase. Respon siswa dikatakan efektif jika persentase respon siswa yang menjawab “setuju/tidak setuju” untuk jawaban positif adalah sebesar 70% atau lebih.

Persentase setiap respon siswa dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\% \quad (\text{Trianto dalam Ariani, 2015:53})$$

dengan :

P : Persentase respon siswa

A : Banyak siswa yang memilih

B : Jumlah siswa (responden)

Selanjutnya Persentase tersebut dikonversikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Respon siswa terhadap Pembelajaran

Persentase Respon Siswa	Kriteria
$0\% \leq R < 20\%$	Tidak Positif
$20\% \leq KG < 40\%$	Kurang Positif
$40\% \leq KG < 60\%$	Cukup Positif
$60\% \leq KG < 80\%$	Positif
$80\% \leq KG < 100\%$	Sangat Positif

